

ABSTRACT

Nurchotimah. 2008. *The Vocational School Student's Concept of Learning English.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The study on vocational school student's concept of learning English was to reveal thoughts, opinions and beliefs about learning English based on student's perspective as the subjects who did the learning. This study attempted to address two research questions, they were (1) What was the vocational student's concept of learning English? and (2) How was the concept reflected in their learning practice? Both questions were answered through a sequence of class observations, home-visits, in-depth interviews and reflection. The study was conducted in two different vocational schools in Yogyakarta involving four research participants from different departments in which they studied English.

As the study was intended to search for the meaning which referred to how learning English meant to each participant's life, future career, and self-fulfillment, the progressive qualitative research method was adopted. The main data were narratives and triangulated by observation data. Through the participant's narrative, the study enabled students as the research participants to construct their own learning practices in the classroom and outside the classroom into some personal concept derived from what was going on in their mind and what they had done they believed could attain the success of learning English. This process was also aimed to eventually help them to become autonomous and effective learners.

The result of the research showed that the vocational student's concept in learning English was formed through the process of conceptualization of the prior learning experiences, typical characteristics of vocational schools, learning-teaching activity at school, and interaction with native or non-native English speakers. These kinds of concept were then formulated into each participant's learning profiles. They were; (1) learning English at vocational school was closely related to job preparation. (2) Learning English required much practice and persistence as it was a hard job. (3) The role of the teacher as facilitator was significant. (4) Student needed to conduct self-learning outside the classroom. (5) Interaction with English speakers increased student's motivation to use English for real communication.

The reflection process collaboratively conducted by the researcher and the research participants was useful for the participants to reconstruct their thoughts, opinions, and beliefs towards learning English as portrayed through their learning practices they had implemented so far. Through this process, they were expected to be able to formulate effective learning concept so that their learning practices represented the learning concept supported to the attainment of the institution goals of the vocational school.

ABSTRAK

Nurchotimah. 2008. *The Vocational School Student's Concept of Learning English*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi mengenai konsep yang dimiliki murid sekolah kejuruan dalam mempelajari bahasa Inggris dimaksudkan untuk menggali pemikiran, pendapat dan keyakinan tentang belajar bahasa Inggris dalam perspektif murid sebagai pelaku yang belajar. Penelitian ini mencoba menjawab dua permasalahan, yaitu (1) Apakah konsep belajar bahasa Inggris yang dimiliki oleh murid sekolah kejuruan? Dan (2) bagaimana konsep itu tercermin dalam praktek belajar mereka? Kedua pertanyaan ini dijawab melalui serangkaian observasi didalam kelas, kunjungan rumah, interview dan refleksi oleh partisipan bersama peneliti. Penelitian dilakukan di dua sekolah kejuruan di Yogyakarta yang melibatkan empat orang murid sekolah kejuruan dari jurusan yang berbeda.

Karena penelitian ini ditujukan untuk menggali makna yang merujuk pada bagaimana belajar bahasa Inggris memberi makna pada masing-masing kehidupan partisipan penelitian, karir masa depan, dan penemuan jati dirinya maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif progresif. Data yang utama merupakan data naratif dan didukung oleh data observasi. Melalui naratif yang dikemukakan oleh partisipan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada murid sebagai partisipan penelitian untuk mengkontruksi tindakan belajar mereka di kelas dan diluar kelas menjadi konsep belajar mereka yang terbentuk berdasarkan apa yang selama ini mereka yakini bisa membantu meraih sukses dalam bahasa Inggris. Melalui proses ini diharapkan murid akhirnya mampu membantu diri mereka sendiri menjadi murid yang mandiri dan efektif dalam belajar bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep belajar bahasa Inggris yang dimiliki murid sekolah kejuruan diperoleh melalui proses konseptualisasi terhadap pengalaman belajar sebelumnya, karakteristik yang khas dari sekolah kejuruan, kegiatan belajar mengajar di sekolah dan interaksi dengan penuntur bahasa Inggris. Konsep ini dirumuskan menjadi profil belajar masing-masing murid. Konsep itu berupa; (1) belajar bahasa Inggris di sekolah kejuruan sangat erat hubungannya dengan persiapan kerja. (2) Belajar bahasa Inggris menuntut banyak praktek dan kegigihan karena hal itu merupakan tugas yang sulit. (3) Peran guru sebagai fasilitator sangat penting. (4) Murid perlu melakukan belajar mandiri di luar kelas. (5) Interaksi dengan pemakai bahasa Inggris meningkatkan motivasi siswa untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang nyata.

Proses refleksi yang dilakukan bersama antara peneliti dan partisipan penelitian sangat bermanfaat bagi partisipan untuk melihat kembali pemikiran, dan keyakinan tentang belajar bahasa Inggris yang tercermin pada praktek belajar yang dilakukan selama ini. Melalui proses ini diharapkan partisipan penelitian mampu merumuskan konsep belajar bahasa Inggris yang efektif sehingga praktek belajar yang merupakan perwujudan dari konsep tersebut mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah kejuruan.